



# PROSIDING

## Seminar Nasional IKIP PGRI Bojonegoro

*“Transformasi Pendidikan: Pilar Membangun Masyarakat Madani di Era 5.0”*

### Upaya Guru dalam Meningkatkan Kesadaran Hukum Siswa Kelas X MAN 2 Tuban

Fitri Dwi Agustina<sup>\*</sup>, Ernia Dwi Saputri<sup>2</sup>, Heru Ismaya<sup>3</sup>

IKIP PGRI BOJONEGORO. Email: fitriagustina432@gmail.com

#### Abstract

*This study aims to comply with the efforts of teachers in increasing legal awareness of class X students of MAN 2 Tuban. Some efforts of teachers made in increasing legal awareness. In this study using qualitative descriptive analysis used to analyze data, observations, interviews, questionnaires and documentation. The results of the study indicate that teachers play a role in strategic efforts of legal awareness through enforcement or order, cooperation communication of legal awareness through extracurricular activities. This method is used simultaneously and sequentially to create a school environment that supports the growth of disciplined and law-abiding students.*

**Keywords:** Teachers, Legal Awareness, Students.

#### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mengatuhui upaya guru dalam meningkat kesadaran hukum siswa kelas X MAN 2 Tuban .beberapa upaya guru yang dilakukan dalam meningkatkan kesadaran hukum . Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data, observasi, wawancara, kuisisioner dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru berperan strategi upaya kesadaran hukum melalui penegakan ata tertib, kerja sama integrasi kesadaran hukum melalui kegiatan ekstrakurikuler . Metode ini digunakan secara bersamaan dan berurutan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung pertumbuhan siswa yang disiplin dan taat hukum.*

**Kata Kunci:** Guru, Kesadaran Hukum , Siswa.

#### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan dalam proses pembelajaran di mana siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki keagamaan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri. untuk mencapai keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu dan masyarakat, diperlukan pendidikan. Jika dibandingkan dengan pengajaran, pendidikan menekankan pembangunan kesadaran dan karakter individu atau masyarakat serta penyebaran pengetahuan dan keterampilan.

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi yang berkembang pesat, masalah yang dihadapi generasi muda semakin sulit untuk diatasi. Pembentukan karakter dan pemahaman nilai-nilai, termasuk kesadaran hukum, adalah komponen penting yang memerlukan perhatian khusus. Ketidaksadaran hukum siswa dapat berdampak negatif pada perilaku mereka di sekolah, dalam keluarga. Tidak memahami atau tidak menghormati hukum dapat ditunjukkan dengan tindakan seperti perundungan, pelanggaran tata tertib sekolah. Kesadaran hukum sangat penting dalam untuk kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara. Keamanan, ketertiban, dan keadilan yang dapat dicapai melalui pemahaman yang baik tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. (Tohawi dan Ubaidillah 2022)

Guru adalah berperan sebagai pendidik, pembimbing, dan contoh, guru memiliki potensi yang besar untuk menanamkan kesadaran hukum pada siswa. Guru dapat membangun siswa sadar akan hak dan kewajibannya melalui pembelajaran yang kreatif dan inovatif, penerapan nilai-nilai hukum dalam berbagai mata pelajaran, dan pembiasaan perilaku yang sesuai dengan standar atau peraturan. Upaya guru sangat penting dalam menanamkan kesadaran hukum siswa untuk mematuhi tata tertib. Ini akan memastikan bahwa siswa memiliki kesadaran hukum yang tinggi, sehingga sekolah menjadi tempat yang aman, aman dan teratur. Di MAN 2 Tuban upaya guru yang dilakukan dalam meningkatkan kesadaran hukum siswa yang mampu mendispinkan siswa terhadap aturan sekolah.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Dilaksanakan di MAN 2 Tuban, Kabupaten Tuban Jawa Timur. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara secara mendalam dengan guru, Observasi langsung ke sekolah dengan menyebarkan kuisioner kepada siswa, serta dokumentasi kegiatan, waktu penelitian. Penelitian ini bertujuan menganalisis upaya yang digunakan guru dalam meningkatkan kesadaran hukum siswa. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah Observasi, kuisioner dan wawancara merupakan pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung dengan peneliti dan narasumber untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam untuk menggali informasi dari narasumber yang di wawancarai.

Wawancara dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih spesifik dan akurat tentang upaya yang mendukung kesadaran hukum siswa kelas X MAN 2 Tuban serta mendapatkan informasi yang objektif dari beberapa guru yaitu guru BK, guru PPKn, guru akidah akhlak, dan Waka kesiswaan. Mencatat informasi secara rinci dengan segala hal yang diamati, didengar, dan dialami peneliti selama proses penelitian berlangsung. Lokasi penelitian terletak di MAN 2 Tuban, teknik analisis data yang dilakukan melalui reduksi data, dan penarik kesimpulan. Validasi data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber dan teori. Data dikumpulkan langsung, melalui pengamatan langsung di MAN 2 Tuban yang sudah dilakukan oleh peneliti.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kesadaran hukum tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis upaya guru untuk meningkatkan kesadaran hukum siswa. Berdasarkan informasi yang dikumpulkan melalui wawancara, kuisioner yang diberikan kepada siswa, dan dokumen, ditemukan bahwa guru telah berusaha untuk meningkatkan kesadaran hukum siswa.

Strategi Upaya Kesadaran hukum adalah Upaya kesadaran hukum siswa adalah rencana yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa tentang hukum dan peraturan yang berlaku. Tujuannya adalah agar siswa tidak hanya memahami hukum tetapi juga memahami betapa pentingnya, menghargai, dan mematuhi hukum dalam kehidupan sehari-hari. Kewajiban Umum Menjaga nama baik diri dan madrasah, baik di dalam maupun di luar lingkungan madrasah.kegiatan wajib yang dilakukan mengikuti ekstrakurikuler Pramuka dan PMR.dan mengikuti jamaah sholat dhuzur,ashar dan juma tSiswa putri yang berhalangan wajib mengikuti program keputrian.

Integrasi Kesadaran Hukum dalam Kegiatan Exrtakurikuler Kesadaran hukum ke dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah upaya untuk memasukkan nilai-nilai dan prinsip hukum ke dalam kegiatan di luar kelas yang diikuti oleh siswa. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang hukum, serta menumbuhkan keterampilan dan karakter yang baik. Kegiatan ekstrakurikuler yang menanamkan kesadaran hukum .

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilakukan dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan kesadaran hukum siswa di MAN 2 Tuban sudah menerapkan dengan baik meskipun harus ditingkatkan dalam menyadarkan siswa terhadap hukum.itu terlihat dari siswa yang mulai jera terhadap sanksi maka siswa lebih disiplin dan taat terhadap peraturan yang berlaku.

Upaya guru yang menggunakan berbagai pendekatan yang terintegrasi. Guru tidak hanya menegakkan disiplin melalui tata tertib sekolah dan sanksi yang tepat dalam meningkatkan kesadaran hukum siswa.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Tohawi, Agus, dan Nizam Ubaidillah. 2022. "PENDIDIKAN HUKUM UNTUK MENCEGAH TINDAK PIDANA DI KALANGAN REMAJA." *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 1 (2).
- Rizal Rifki (2020) Peran Guru Pkn Dalam Meningkatkan Kesadaran Hukum Bagi Siswa Di Sma Negeri 1 Jatirogo'
- Azizah ,dan silatatil (2024) Peran Guru PPKn Dalam Menumbuhkan Kesadaran Hukum Siswa Kelas VIII di MTs Walisongo 1 Maron.'" *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling* Vol

**Agustina, Upya guru dalam**443